

**ANALISIS EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN DARING DALAM  
MATA KULIAH ASUHAN NEONATUS, BAYI DAN BALITA DI PRODI KEBIDANAN  
POLITEKNIK BANJARNEGARA**

**Lia Aria Ratmawati<sup>\*1</sup>**

*<sup>1</sup>Dosen Program Studi DIII Kebidanan Politeknik Banjarnegara*

*E-mail : [liaaria13@gmail.com](mailto:liaaria13@gmail.com)*

**ABSTRACT**

**Objective:** *to analyze the effectiveness of online learning media in the care of neonates, infants and toddlers at the Banjarnegara Polytechnic Midwifery Study Program.*

**Methodology:** *descriptive qualitative research through questionnaires distributed with the help of google form with thematic analysis on 12 respondents who have received courses in neonatal, infant and toddler care using online methods during the Covid-19 pandemic.*

**Results:** *research shows that online media learning in the Midwifery Study Program is quite good at adjusting the conditions and needs of students; online learning in neonates, infants and toddlers care courses goes well and is in accordance with the learning objectives; the type of online learning media used by WhatsApp, Google Meet, Google Classroom and Zoom Meeting; acceptance of material through online media by students can be understood well although it is more effective if delivered offline; supporting factors in learning, namely the way lecturers deliver easy-to-understand material and student activity; obstacles in learning, namely quotas, internet signals and boredom; and solutions to obstacles in online learning, namely looking for places and signals that support them to participate in learning activities.*

**Conclusion:** *There is a need to develop more effective learning methods during the pandemic in neonatal, infant and toddler care courses.*

**Keywords:** *online learning, pandemic period, neonates, infants and toddlers*

**ABSTRAK**

**Tujuan:** *untuk menganalisis efektivitas media pembelajaran daring dalam mata kuliah asuhan neonatus, bayi dan balita di Prodi Kebidanan Politeknik Banjarnegara.*

**Metodologi:** *penelitian dengan kualitatif deskriptif melalui kuesioner yang dibagikan dengan berbantuan googleform dengan analisis tematik pada 12 responden yang sudah mendapatkan mata kuliah asuhan neonatus, bayi dan balita dengan metode secara daring selama masa pandemi Covid-19.*

**Hasil:** *penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran media daring di Prodi Kebidanan cukup baik menyesuaikan kondisi dan kebutuhan mahasiswa; pembelajaran daring pada mata kuliah asuhan neonatus, bayi dan balita berjalan baik dan sesuai pada tujuan pembelajaran; jenis media pembelajaran daring yang digunakan WhatsApp, Google Meet, Google Classroom dan Zoom Meeting; penerimaan materi melalui media daring oleh mahasiswa dapat dipahami dengan baik walaupun lebih efektif bila disampaikan offline; faktor pendukung dalam pembelajaran yaitu cara dosen dalam penyampaian materi yang mudah dipahami dan keaktifan mahasiswa; kendala dalam pembelajaran yaitu kuota, sinyal internet dan rasa bosan; dan solusi terhadap kendala dalam pembelajaran daring yaitu mencari tempat dan sinyal yang mendukung untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.*

**Kesimpulan:** *Perlu adanya pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif di masa pandemi dalam mata kuliah asuhan neonatus, bayi dan balita.*

**Kata kunci :** *pembelajaran daring, masa pandemi, neonatus, bayi dan balita*

## Latar Belakang

Sindrom Pernafasan Akut Parah Coronavirus 2 (SARSCoV2), yang juga dikenal sebagai coronavirus, adalah jenis baru dari coronavirus yang menginfeksi manusia. Virus ini dapat menyerang siapa saja, termasuk orang tua, dewasa, anak-anak, dan bayi, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Corona Virus Disease 2019, yang disebut Covid19 (Corona Virus Disease 2019), pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China, pada akhir Desember 2019. Virus ini menyebar dengan sangat cepat dan menyebar ke hampir setiap negara, termasuk Indonesia, hanya dalam beberapa bulan. Hal ini menyebabkan beberapa negara mengadopsi kebijakan blokade untuk mencegah penyebaran virus corona. Di Indonesia sendiri, pemerintah telah menerapkan Pembatasan Penegakan Kebijakan (PPKM) terhadap aktivitas masyarakat untuk menekan penyebaran virus ini (<https://www.alodokter.com/virus-corona>).

Selain hal tersebut, Pemerintah Indonesia telah menerapkan kebijakan untuk mengatasi masalah ini dengan memberlakukan jarak sosial di semua langkah kehidupan. Hal ini telah ditemukan untuk mempengaruhi berbagai kegiatan, termasuk kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Pemerintah dapat mencegah penyebaran melalui pemberitahuan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. Covid-19 (Karnawati & Mardiharto, 2020).

Selanjutnya pihak Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pemerintah melarang perguruan tinggi mengadakan acara tatap muka (Sadikin et al., 2020). Pembelajaran online menjadi solusi bagi kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang sedang berlangsung (Rachmat & Krisnadi, 2020). Proses pembelajaran online ini menuntut semua elemen pendidikan mampu memberikan kesempatan belajar. Dengan begitu, Anda bisa tetap aktif meski tidak ada. Pembelajaran online atau online (in-network) dilakukan melalui berbagai aplikasi (Suhada et al., 2020). Berbagai aplikasi kuliah online seperti Zoom, Google Classroom, Googlemeet, Whatapps, Email, dan lain-lain.

Adapun salah satu mata kuliah yang menggunakan aplikasi daring ini di Prodi Kebidanan Politeknik Banjarnegara adalah mata kuliah asuhan neonatus, bayi dan balita. Materi yang diajarkan dalam mata kuliah ini antara lain tentang asuhan dasar neonatus, bayi dan balita, tumbuh kembang bayi, imunisasi dasar dan tambahan, asuhan pada neonatus dengan jejas persalinan, dengan kelainan bawaan dan masalah yang lazim terjadi. Perkuliahan dilaksanakan sesuai dengan aturan yang ada di Politeknik Banjarnegara. Saat sebelum pandemi Covid-19 pelaksanaan perkuliahan di laksanakan di ruang kelas dan praktikum dilaksanakan di laboratorium. Saat pandemi Covid-19 diberlakukan perkuliahan secara daring, hal ini menimbulkan perubahan dalam metode perkuliahan yang dilaksanakan dengan harapan agar kompetensi yang dicapai dalam mata kuliah bisa terpenuhi secara optimal.

Berbagai kendala dihadapi dalam pembelajaran daring ini. Kesulitan dalam mempelajari dan memahami materi disebabkan oleh kebingungan dalam penyampaian informasi dari guru kepada siswa. Hal ini dapat diakibatkan oleh berbagai faktor, termasuk penggunaan media pembelajaran (Ferdiana, 2020). Media pembelajaran yang menarik dan menghibur memfasilitasi pembelajaran yang membosankan. Dalam perkuliahan online, mahasiswa membutuhkan variasi tersendiri untuk menghindari kebosanan (Aan Widiyono, 2020). Selain penggunaan media pembelajaran yang menarik, kreativitas pengajar dalam pembelajaran sangat penting dalam perkuliahan online untuk menghindari kebosanan (Hikmat et al., 2020).

## Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah menganalisis efektivitas media pembelajaran daring dalam mata kuliah asuhan neonatus, bayi dan balita di Prodi Kebidanan Politeknik Banjarnegara. Sedangkan tujuan khususnya mengetahui efektifitas pada pembelajaran media daring di Prodi Kebidanan, efektifitas pembelajaran daring pada mata kuliah asuhan neonatus, jenis media pembelajaran daring

yang digunakan, penerimaan materi melalui media daring oleh mahasiswa, faktor pendukung dalam pembelajaran daring, kendala dalam pembelajaran daring dan solusi terhadap kendala dalam pembelajaran daring dalam mata kuliah mata kuliah asuhan neonatus, bayi dan balita.

### Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (*case study*). *Sample* dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Prodi Kebidanan Politeknik Banjarnegara yang sudah mendapatkan kuliah asuhan neonatus dengan metode secara daring selama masa pandemi Covid-19 sejumlah 12 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner terbuka yang mengumpulkan data menggunakan Google Forms untuk menghindari kontak langsung dan menghemat waktu pengumpulan data. Informasi dan data yang dikumpulkan mencakup tanggapan pembelajaran daring di Prodi Kebidanan, pembelajaran daring pada mata kuliah asuhan neonatus, bayi dan balita, jenis media pembelajaran daring yang digunakan, penerimaan materi melalui media daring oleh mahasiswa, faktor pendukung pembelajaran daring mata kuliah asuhan neonatus, bayi dan balita, kendala dalam pembelajaran mata kuliah asuhan neonatus, bayi dan balita, dan solusi terhadap kendala dalam pembelajaran daring mata kuliah asuhan neonatus, bayi dan balita. Data dianalisis menggunakan metode analitik yang menekankan pada kesiapan pengkodean dengan mengacu pada suatu topik, yaitu pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan, untuk menyelaraskan topik sesuai dengan pertanyaan penelitian dan menjadi acuan dalam menjelaskan apa yang terjadi (Heriyanto, 2018).

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran media daring di Prodi Kebidanan cukup baik menyesuaikan kondisi dan kebutuhan mahasiswa; pembelajaran daring

pada mata kuliah asuhan neonatus, bayi dan balita berjalan baik dan sesuai pada tujuan pembelajaran; jenis media pembelajaran daring yang digunakan *WhatsApp*, *Google Meet*, *Google Classroom* dan *Zoom Meeting*; penerimaan materi melalui media daring oleh mahasiswa dapat dipahami dengan baik walaupun lebih efektif bila disampaikan *offline*; faktor pendukung dalam pembelajaran yaitu cara dosen dalam penyampaian materi yang mudah dipahami dan keaktifan mahasiswa; kendala dalam pembelajaran yaitu kuota, sinyal internet dan rasa bosan; dan solusi terhadap kendala dalam pembelajaran daring yaitu mencari tempat dan sinyal yang mendukung untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

### Pembahasan

Pandemi Covid-19 tidak hanya berdampak pada dunia kerja dan ekonomi, tetapi juga proses pendidikan tinggi. Sebelum pandemi, dunia pembelajaran masih sebatas ruang kelas dan tatap muka. Namun, pandemi Covid-19 telah menggeser proses pembelajaran menjadi pembelajaran online dan virtual. Hal ini tidak hanya menghentikan proses belajar akibat wabah, tetapi juga memberi kita ruang untuk berpikir tentang bagaimana proses belajar berubah tergantung pada situasi dan waktu. Pembelajaran dapat dilakukan di mana saja dan dapat digunakan dalam berbagai cara. Jangan pernah berhenti untuk menimba (Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 2020).

Dinamika pembelajaran online pada mata kuliah perawatan bayi baru lahir, bayi dan balita di program penelitian Politeknik Kebidanan Banjarnegara sangat penting untuk mempelajari respon mahasiswa terhadap pembelajaran online di masa pandemi Covid-19. Berikut ini diuraikan hasil analisis keefektifan media pembelajaran online pada mata kuliah asuhan neonatus, bayi dan balita di Prodi Kebidanan Politeknik Banjarnegara.

### Pembelajaran Daring Di Prodi Kebidanan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran media daring di Prodi Kebidanan cukup baik menyesuaikan kondisi dan kebutuhan mahasiswa, ditunjukkan melalui hasil kuesioner yang menyatakan bahwa materinya bisa dipahami, dalam penyampaian

materi dosen tidak membosankan dan mahasiswa masih bisa tetap aktif selama pembelajaran daring, walaupun untuk kegiatan praktiknya masih dirasa sangat kurang. Hal ini sesuai pernyataan Susanto, et al (2021) Pembelajaran online telah ditemukan memiliki karakteristik unik baik dari segi kekuatan, tantangan dan kecacatan. Unsur penting siswa dan pembelajaran sebagai mata pelajaran adalah urgensi yang sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran (Asdar, 2020). Secara psikologis, pengalaman kepuasan belajar siswa mencerminkan persepsi, reaksi, dan pengalaman belajar yang mendorong siswa untuk belajar dan berprestasi lebih baik (Butnaru et al., 2021). Pembelajaran dengan sistem online dapat menjadi wadah interaksi antara guru dan siswa dengan menggunakan jaringan internet. Namun, hal ini juga perlu didukung dengan pemanfaatan teknologi mobile untuk memungkinkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien (Kuntarto, 2017).

*.....Sejauh ini materinya bisa dipahami selama daring dan dosen dalam menyampaikan materi juga tidak membosankan dan mahasiswa masih bisa tetap aktif selama pembelajaran daring, hanya saja praktek merasa jadi kurang sekali (kutipan respon mahasiswa IN)*

*.....Alhamdulillah cukup memuaskan dengan semua metode pembelajaran, soalnya dosen menyesuaikan keadaan dan kebutuhan mahasiswa. Hanya saja kalau kuliah online pembelajaran dan pemahamannya tidak optimal jadi susah untuk menerapkannya atau bingung dengan penjelasannya. Untuk itu lebih suka kalau kuliah tetap offline sehingga pengetahuannya banyak apalagi untuk vokasi benar-bener diperlukan lebih banyak praktek (kutipan respon mahasiswa RO)*

*.....Kurang efektif, jikalau daring via WhatsApp grup, dan komunikasi yang terbatas (kutipan respon mahasiswa IW)*

Kurangnya media pembelajaran e-learning d. NS. Siswa kurang memahami materi dengan baik dan tidak bertanggung

jawab, dan siswa terutama merasakan kenaikan biaya pembelian tugas. Bagi guru, kurangnya interaksi, guru tidak mengetahui karakteristik siswa (Henik, I, Indarto A.S, 2014). Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas serta kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya akan berdampak pada pemahaman serta hasil belajar mahasiswa.

### **Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Asuhan Neonatus, Bayi dan Balita**

Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa pembelajaran *online* pada mata kuliah asuhan neonatus, bayi dan balita berjalan baik, sesuai pada tujuan pembelajaran.

*.....Baik karena dosen pengampu menggunakan media pembelajaran daring secara maksimal untuk menjelaskan tentang setiap poin pembelajaran (kutipan respon mahasiswa IW)*

*.....Pembelajaran daring mata kuliah neonatus sudah baik, namun karena termasuk dalam mata kuliah yg memiliki banyak materi sehingga dalam powerpoint yg dikirimkan bisa ditambahkan poin inti untuk memudahkan mahasiswa memahami materi yg disampaikan (kutipan respon mahasiswa DR)*

*.....Dapat dipahami dengan baik karena penyampaiannya ringan (kutipan respon mahasiswa IN)*

Penelitian Margiyanti dan Handayani (2021) menyampaikan hasil bahwa dosen menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif untuk meramaikan lingkungan belajar. Siswa akan lebih aktif sehingga pembelajaran tidak membosankan. Dalam pembelajaran yang berorientasi pada praktik di masa pandemi Covid-19, tantangannya adalah guru merancang dan menerapkan metode pembelajaran yang tepat agar dapat memahami dan mempraktekkan apa yang telah didemonstrasikan. Siswa memahami kelahiran kembali yang dapat dilalui melalui mereka. Untuk menerapkan pembelajaran online, pengajar harus dapat merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik

dan kebutuhan siswa. Sebuah fitur dari sistem pembelajaran online adalah bahwa mereka dapat dijalankan kapan saja, di mana saja. Sistem pembelajaran online dirancang untuk memungkinkan siswa belajar secara mandiri sementara dosen sebagai moderator.

### **Jenis Media Pembelajaran Daring yang Digunakan**

Manfaat penerapan pembelajaran online dengan PTS juga beragam. Misalnya, dapat membuat materi tersedia bagi siswa dengan cara yang lebih santai, baik dari segi waktu maupun metode. Siswa akan lebih terbuka kepada pengajar dan akan memiliki keberanian untuk bertanya dan berpendapat tentang materi yang disampaikan. Selama pandemi, siswa juga menggunakan platform lain seperti *Google Meet* dan *Google Classroom*. *Google Meet* digunakan untuk menyediakan materi kuliah yang diajarkan guru di depan kelas. *Google Classroom* digunakan oleh guru yang ingin memberikan kuis, tugas, dan presentasi tertulis. Berdasarkan studi yang dilakukan oleh LLDIKTI, VI Jawa Tengah (Jawa Tengah) memungkinkan 100% perguruan tinggi di Jawa Tengah untuk belajar online di berbagai platform gratis dan berbayar, serta platform yang dikembangkan oleh kampus itu sendiri (Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 2020).

Sejak diterbitkan SK Direktur Politeknik Banjarnegara terkait Sistem Perkuliahan Masa Pandemi Covid-19 Tahun Akademik 2020-2021, pembelajaran mata kuliah asuhan neonatus, bayi dan balita dilaksanakan secara daring dengan memanfaatkan aplikasi media sosial yang dapat dialih-fungsikan menjadi media pembelajaran seperti *WhatsApp*, *Google Meet*, *Google Classroom* dan *Zoom Meeting*.

.....*gmeet, google class room, grup wa (kutipan respon mahasiswa FA)*

.....*WhatsApp grup, google meet, google classroom (kutipan respon mahasiswa LI)*

.....*WAG, ZOOM Meeting, Gmeet (kutipan respon mahasiswa AE)*

Pada level implementasi, pembelajaran online membutuhkan dukungan perangkat mobile seperti *smartphone*, *smartphone* Android, *laptop*, komputer, *tablet* dan *iPhone*. Dengan perangkat tersebut, Anda dapat mengakses informasi kapan saja, di mana saja (Suhendra et al., 2020). Pembelajaran online tidak terlepas dari penggunaan media. Penggunaan media pada dasarnya harus berkontribusi membuat kegiatan pembelajaran lebih tepat sasaran dan hemat energi, waktu, dan biaya (Hayes et al., 2017).

Ada banyak media yang digunakan untuk pembelajaran online. Berbagai platform telah menyediakan layanan ini sejak lama. Misalnya, *Google Classroom*, *Learning House*, *Edmodo*, *Teacher Room*, *Zenius*, *Google Suite for Education*, *Microsoft Office 365 for Education*, *Your School*, *SmartClass*, dan lain-lain. Inilah yang disebut platform *microblogging* (Mirzon Daheri, Juliana, Deriwanto, 2020). Penelitian Audie (2019) juga menyarankan bahwa media pembelajaran yang kreatif dan inovatif perlu dikembangkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran.

Namun, mempelajari sistem pembelajaran melalui platform pembelajaran online membutuhkan waktu. Oleh karena itu, pengajar harus dapat menggunakan berbagai media yang sudah dikenal siswa. Penggunaan media seharusnya tidak menyulitkan mahasiswa untuk melanjutkan proses perkuliahan. Media sosial yang digunakan dalam mata kuliah asuhan neonatus, bayi dan balita antara lain *WhatsApp*, *Google Meet*, *Google Classroom* dan *Zoom Meeting*.

### **Penerimaan Materi Melalui Media Daring Oleh Mahasiswa**

Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa mahasiswa merasa puas dan materi bisa dipahami pada pembelajaran mata kuliah asuhan neonatus, bayi dan balita yang dilakukan secara daring. Hal ini tidak terlepas dari peranan media sebagai media pendukung pembelajaran online penting untuk digunakan karena dapat membuat segalanya lebih mudah dan lebih cepat dan dapat menghemat waktu. Namun, media tersebut mungkin juga kurang efektif karena materi yang disajikan sulit

diasimilasi oleh siswa. Hal ini karena tidak dijelaskan secara langsung dan tergantung bagaimana dosen mengajar dan menerima materi dari siswa. Ada mahasiswa yang mudah dipahami dan ada juga yang tidak. Secara teori, media online dapat menyampaikan materi dengan baik, namun dalam prakteknya masih memerlukan pertemuan tatap muka.

*.....Sangat memuaskan, tapi lebih memuaskan lagi jika disampaikan secara langsung pada dosen karena untuk diskusi lewat online sedikit susah dengan keterbatasan waktu (kutipan respon mahasiswa RO)*

*.....Bisa dipahami ketika penyampaian materi, tapi terkadang ada beberapa materi yg kurang bisa dipahami jika disampaikan melalui daring (kutipan respon mahasiswa IW)*

*.....Dapat dipahami (kutipan respon mahasiswa AW)*

Hal ini sejalan dengan penelitian Permatasari, dkk (2021) menunjukkan mahasiswa puas dengan pembelajaran PAI online mereka. Mereka menyatakan bahwa mereka senang dengan kualitas pendidikan dosen dan penguasaan TI, evaluasi objektif, penyediaan materi, dan interaksi antara mahasiswa dan dosen, dan selama saling belajar. Mahasiswa juga sangat senang dengan akses mereka untuk belajar, umpan balik yang ramah dari dosen mereka, dan pilihan platform pembelajaran untuk digunakan. Dalam penelitian lain, Tafonao (2018) menjelaskan bahwa media pembelajaran dapat membuat proses pendidikan dan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, serta adanya hubungan yang baik antara guru dan siswa. Studi lain (Jamaluddin et al., 2020) menyimpulkan bahwa pandemi Covid19 memungkinkan siswa dan instruktur untuk menggunakan pembelajaran online dengan memperhatikan kondisi, sehingga mereka dapat terbiasa beradaptasi dengan sistem online dan belajar dengan tepat dilakukan.

### **Faktor Pendukung dalam Pembelajaran Daring Mata Kuliah Asuhan Neonatus, Bayi dan Balita**

Faktor Pendukung dalam pembelajaran daring mata kuliah asuhan neonatus, bayi dan balita adalah cara dosen dalam penyampaian materi yang mudah dipahami dan mahasiswa yang tetap aktif walaupun daring. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (2020) menyampaikan dosen dan mahasiswa menjadi agen pembelajaran mandiri menggunakan teknologi informasi. Dosen dan mahasiswa memiliki keterampilan yang berbeda dalam pembelajaran online, ada yang terbiasa, ada pula yang terpaksa dan tidak siap. Namun, karena situasi epidemi, semua orang siap menggunakan teknologi informasi untuk mencegah penyebaran wabah. Pandemi penyakit virus corona (Covid-19) sebenarnya menawarkan potensi besar untuk mengkatalisasi implementasi kebijakan pembelajaran Merdeka: Kampus Merdeka. Dengan bantuan teknologi informasi, dosen dan mahasiswa menjadi pelaku pembelajaran yang mandiri.

*.....Cara dosen dalam menerangkan materi mudah dipahami dan memungkinkan mahasiswa tetap aktif walaupun daring (kutipan respon mahasiswa IN)*

*.....Menariknya semua soalnya membahas tentang bayi dan kalau sedang praktek di laboratorium enak jadi lebih paham dan banyak pengetahuannya sehingga lebih asik (kutipan respon mahasiswa RO)*

*.....Penggunaan media google meet, karena membuat lebih jelas dalam menjelaskan setiap detail detail materi yang diberikan (kutipan respon mahasiswa LI)*

Purwanto et al. (2020: 7) juga menunjukkan bahwa fasilitas ini sangat penting untuk kelancaran proses belajar mengajar laptop, komputer, handphone dan lainnya. Hal ini memudahkan guru dalam memberikan materi belajar mengajar secara online.

### **Kendala Dalam Pembelajaran Daring Mata Kuliah Asuhan Neonatus, Bayi dan Balita**

Kendala dalam pembelajaran daring mata kuliah asuhan neonatus, bayi dan balita salah satunya adalah kuota, sinyal internet dan

rasa bosan serta mengantuk saat perkuliahan daring. Pembelajaran online menghadapi keterbatasan jaringan internet. Indonesia saat ini mengalami kesenjangan digital antar daerah dalam hal akses internet. Menurut kajian Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pembelajaran online perguruan tinggi menghadapi kendala besar di masa pandemi Covid-19 yang masih berupa jaringan internet. Untuk menghindari hal tersebut, Direktorat Jenderal Universitas bekerja sama dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) untuk mempersiapkan semester depan dengan menyediakan internet untuk daerah yang tidak terjangkau. Selama masa pandemi, para pelajar kembali ke daerahnya masing-masing yang jaringan internetnya belum merata (Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 2020).

.....*Biasanya terkendala sinyal (kutipan respon mahasiswa TS)*

.....*Sinyal dan kuota (kutipan respon mahasiswa EN)*

Geografi kepulauan Indonesia yang beragam membuat tidak semua wilayah dapat diakses oleh layanan Internet, dan pengiriman Internet terkadang lambat.(Putra, et al., 2020). Hambatan lain yang ditemukan adalah kemampuan orang tua untuk menyediakan fasilitas pendidikan online seperti penggunaan internet yang tidak membutuhkan biaya yang tidak sedikit (Jones & Sharma, 2019). Pendidikan online membutuhkan Internet yang seringkali mahal, yang membebani siswa. Ditjen Dikti dan berbagai perguruan tinggi berupaya mengurangi beban ekonomi mahasiswa yang membayar kuota internet dengan memberikan subsidi kuota dan/atau pulsa. Semangat gotong royong terasa ketika sejumlah penyelenggara jasa telekomunikasi seperti Telkom, Indosat, XL melalui program tanggung jawab perusahaan, ikut serta memberikan akses internet gratis (Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 2020).

Isu-isu di atas tentunya harus terus dikaji untuk pembelajaran yang lebih baik. Penting untuk melakukan pembelajaran online sesuai dengan kondisi setempat (Zhang et

al.,2020.). Apalagi di Indonesia yang masih banyak daerah dengan jangkauan internet yang rendah.

.....*Dalam pembelajaran daring pada mata kuliah neonatus saat menggunakan google meet terkadang sering membuat cepat bosan dan mengantuk (kutipan respon mahasiswa LI)*

Bagi mahasiswa mungkin merasa bosan dalam pembelajaran online karena terlalu monoton, intonasi yang kurang beragam, dan tidak dapat berinteraksi langsung dengan teman dan dosen. Kesepian mempengaruhi kejenuhan akademik (*burnout*) (Tim Penulisan Unika Soegijapranata, 2020). Selain itu, materi dapat menjadi sulit untuk dipahami karena sistem pendidikan yang tidak efisien (Vitasari, 2016).

Kejenuhan akademik juga terjadi karena aktivitasnya selalu sama dengan yang dilakukan siswa sehari-hari. Kejenuhan belajar ini akan berdampak besar pada kelanjutan belajar seorang siswa. Perilaku yang ditunjukkan oleh seseorang yang mengalami kejenuhan adalah marah, rentan, dan frustrasi (Hidayat, 2016). Sehingga diharapkan saat mengajar, pengajar juga menemukan keseimbangan dengan kegiatan yang dapat membangkitkan semangat selama pembelajaran online.

### **Solusi Terhadap Kendala Dalam Pembelajaran Daring Mata Kuliah Asuhan Neonatus, Bayi dan Balita**

Dalam penelitian ini, solusi terhadap kendala dalam pembelajaran daring mata kuliah asuhan neonatus, bayi dan balita antara lain mahasiswa mencari tempat dan sinyal yang mendukung untuk mengikuti kegiatan pembelajaran daring serta mengharapakan dosen dalam menyajikan materi bisa menggunakan media yang lebih menarik lagi sehingga mahasiswa tidak merasakan bosan atau mengantuk.

Tidak semua perguruan tinggi memiliki sistem e-learning, baik dari segi infrastruktur maupun platform pembelajaran. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memiliki berbagai program kegiatan terkait pendidikan berbasis teknologi informasi ini. Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan berupaya memaksimalkan platform sistem pembelajaran elektronik (SPADA). Platform digital antar perguruan tinggi saat ini memiliki 3.000 modul yang dapat digunakan oleh mahasiswa dan dosen dalam kegiatan belajar mengajar online. Dosen dan mahasiswa dapat langsung mengakses sumber belajar dari universitas lain di [www.spada.kemdikbud.go.id](http://www.spada.kemdikbud.go.id). Sementara untuk perguruan tinggi dengan sumber daya terbatas untuk pembelajaran online, Dikti menawarkan konferensi online [kemdikbud.go.id](http://kemdikbud.go.id). Pemerintah juga bekerja sama dengan berbagai platform swasta untuk menyediakan aplikasi e-learning seperti *Google, Huawei, Microsoft* (Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 2020).

.....*Mencari sinyal agar pembelajaran lancar (kutipan respon mahasiswa FA)*

.....*Mencari tempat dan sinyal yang mendukung untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, lalu masih ada pembelajaran yang belum paham jadi perlu untuk belajar dan memahaminya kembali (kutipan respon mahasiswa RO)*

.....*Penyampaian materi, ppt, atau media yang digunakan agar di buat lebih menarik lagi supaya mahasiswa tidak cepat merasakan bosan dan mengantuk saat mendengarkan*

## KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran media daring mata kuliah asuhan neonatus, bayi dan balita di Prodi Kebidanan sudah dilaksanakan cukup baik dengan berbagai jenis media pembelajaran yang mudah untuk diakses mahasiswa. Faktor pendukung dan kendala yang muncul menjadi solusi untuk membuat

Aan Widiyono. 2020. *Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid 19*. Jurnal Pendidikan, 8(2), 169–177.

Asdar, A. F. 2020. *The Effectiveness Of Online Learning On Bahasa Indonesia During Covid-19 Pandemic*. 509(Icollite), 57–62.

*penjelasan materi dan juga melihat pot materi (kutipan respon mahasiswa LI)*

Penelitian Khasanah, dkk (2021) menyampaikan Adapun kekurangan/kelemahan e-learning di SMK Dharma Bhakti Kota Tangerang adalah kurang maksimalnya keterlibatan siswa. Keterlibatan siswa yang dimaksud dapat dilihat dari hasil partisipasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran online secara lengkap dari awal hingga akhir proses pembelajaran. integritas dan kemandirian siswa dalam melakukan pekerjaan tidak diperiksa.

Penelitian Syarifudin (2020) menyatakan bahwa Pembelajaran online adalah pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan internet sebagai tempat untuk mentransmisikan ilmu pengetahuan. Bentuk pembelajaran ini dapat dilakukan kapan saja, dimana saja tanpa batasan waktu dan tanpa tatap muka. Di era teknologi e-learning yang semakin berkembang dengan banyaknya aplikasi dan fitur yang beragam untuk memudahkan pengguna. Keabadian dan dapat dicapai tanpa tatap muka adalah kelebihan pembelajaran online yang sering digunakan oleh pendidik online sebagai satu-satunya pilihan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Indonesia.

perkuliahan daring menjadi lebih mudah dipahami dengan jaringan internet yang baik dan kreatifitas dosen dalam metode penyampaian materinya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif di masa pandemi dalam mata kuliah asuhan neonatus, bayi dan balita.

## DAFTAR PUSTAKA

<https://doi.org/10.2991/Assehr.K.2012.15.009>

Audie, N. 2019. *Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP, 2(1), 586–595.

Butnaru, G. I., Niță, V., Anichiti, A., & Brînză, G. 2021. *The Effectiveness Of Online Education During Covid 19*

- Pandemic—A Comparative Analysis Between The Perceptions Of Academic Students And High School Students From Romania. Sustainability (Switzerland)*, 13(9).  
<https://doi.org/10.3390/Su13095311>
- Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. 2020. *Buku Pendidikan Tinggi Di masa Pandemi Covid-19: Pembelajaran Perguruan Tinggi dan Implementasi Merdeka Belajar di Masa Pandemi Covid-19*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Jakarta
- Ferdiana, S. 2020. *Persepsi Mahasiswa Tentang Penggunaan Media Daring Pada Program SI Ilmu Gizi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surabaya Selama Masa Pandemi Corona Virus Disease (COVID19)*. Indonesian Journal of Science Learning, 1(1), 5–12.
- Hayes, C., Hardian, H., & Sumekar, T. 2017. *Pengaruh Brain Training Terhadap Tingkat Inteligensia Pada Kelompok Usia Dewasa Muda*. Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro), 6(2), 402–416.
- Henik, I, Indarto A.S, D. T. 2014. *Persepsi Mahasiswa Tentang Media Pembelajaran E- Learning*, *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 2(2).
- Heriyanto, H. 2018. *Thematic Aanalysis sebagai Metode Menganalisa Data Untuk Penelitian Kualitatif*. *Anuva*, <https://doi.org/10.14710/anuva.2.3.317-324>.
- Hidayat, Muhammad Yusuf. 2016. *Pengaruh Slow Learner dan Kejenuhan Belajar terhadap Kesulitan Belajar Fisika Siswa MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa*. *UIN Alauddin Makassar*. Vol. 5, No. 2, hal. 332-341
- Hikmat, Hermawan, E., Aldim, & Irwandi. 2020. *Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Survey Online*. Digital Library, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung, 1–7. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30625/>
- Majalah alodokter (on line), diakses tanggal 21 september 2021. <https://www.alodokter.com/virus-corona>.
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. 2020. *Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru : Hambatan, Solusi dan Proyeksi*. Karya Tulis Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 1–10. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30518/>
- Jones, K., & Sharma, R. 2019. *Imagining A Future For Online Learning*. New York
- Karnawati, & Mardiharto. 2020. *Sekolah Minggu Masa Pandemi Covid-19: Kendala, Solusi, Proyeksi*. *Jurnal STT Simpson*, 13-24 doi: 10.46445/djce.v1i1.291.
- Khasanah, Nasa, E., Jus'aini. 2021. *Efektifitas Media WhatsApp Group Dalam Pembelajaran Daring*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol.10 No.1. Hal.47-65. DOI : <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i01.1344>
- Kuntarto, E. 2017. *Kefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Diperguruan Tinggi*. *Journal Indonesian Language Education and Literature / ILE&E/Vol.3 No. 1*
- Margiyanti, NP., Handayani, TY., Roza, N. 2021. *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Daring Terhadap Prestasi Mahasiswa Prodi Diploma III Kebidanan*. *Jurnal SI Pendidikan Vol 13 No 2*. Hal.132-137. DOI: 10. 26418/jvip.v13i2.46448
- Mirzon Daheri, Juliana, Deriwanto, A. D. A. 2020. *Jurnal basicedu*. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 524–532. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.445>
- Permatasari, D., Amirudin, Sittika, A.J., 2021. *Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 6*. Hal.3704-3714. DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1082>

- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Hyun, C. C., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1–12.
- Putra, R., & Irwansyah, I. 2020. *Media Komunikasi Digital, Efektif namun Tidak Efisien, Studi Media Richness Theory dalam Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi di Masa Pandemi*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 1(2), 1–13.
- Rachmat, A., & Krisnadi, I. 2020. *Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring (Online) Untuk Siswa SMK Negeri 8 Kota Tangerang Pada Saat Pandemi Covid 19*. *Magister Teknik Elektro Universitas Mercu Buana*, 1–7
- Sadikin, A., Hamidah, A., Pinang, K., Ji, M., Ma, J., Km, B., Indah, M., Jaluko, K., Kode, K. M., & Indonesia, P. 2020. *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic)*. *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2), 214–224
- Suhada, I., Kurniati, T., Pramadi, A., Listiawati, M., Biologi, P. P., Gunung, S., & Bandung, D. 2020. *Pembelajaran Daring Berbasis Google Classroom Mahasiswa Pendidikan Biologi Pada Masa Wabah Covid-19*. *Digital Library UIN Sunan Gunung Jati*, 2019, 1–9. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30584/>
- Suhendra, A. D., Asworowati, R. D., & Ismawati, T. 2020. *Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Pandemi Covid-19 Di Universitas Abdurachman Saleh Situbondo*. *Akrab Juara*, 5(1), 43–54. <http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/919>.
- Susanto, E., Sasongko, R. N., Kristiawan, M., Nipriansyah, N., & Purdiyanto, P. 2021. *Constraints Of Online Learning Using Google Classroom During Covid-19*. *Education Quarterly Reviews*, 4(2). <https://doi.org/10.31014/Aior.1993.04.02.201>
- Syarifudin, A. S. 2020. *Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31–34. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>
- Tafonao, T. 2018. *Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/Jkp.V2i2.113>
- Tim Penulis UNIKA Soegijapranata. 2020. *21 Refleksi Pembelajaran Daring di Masa Darurat*. Semarang: UNIKA Soegijapranata
- Vitasari, Ita. 2016. *Kejenuhan (Burnout) Belajar di Tinjau dari Tingkat Kesepian dan Kontrol Diri pada Siswa kelas XI SMA Negeri 9 Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Zhang, W., Wang, Y., Yang, L., & Wang, C. (2020). *Suspending Classes Without Stopping Learning : China ' s Education Emergency Management Policy in the COVID-19 Outbreak*. *Risk and Financial Management*, 13(55), 1–6